

Identifikasi Faktor-faktor Minat Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Matematika

Erma Wati¹, Granita²

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia^{1,2}

granitafc@gmail.com^{1*}

ABSTRACT

Learning interest is an important aspect in the success of the learning process, especially in mathematics subjects which are often considered difficult and boring by some students. Student learning interest does not appear suddenly, but is influenced by various internal and external factors. This study aims to identify factors that influence high school students' interest in learning mathematics. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of a questionnaire consisting of 20 statements based on six indicators, namely: understanding of material concepts, curiosity about learning, student involvement, interest in teachers and methods, learning motivation, and feelings of pleasure towards learning. The research subjects consisted of 34 high school students. The analysis showed that all indicators were in the high category, with the motivation factor as the dominant factor influencing students' interest in learning. Meanwhile, concept understanding is the indicator with the lowest score. The conclusion of this study is that students' interest in learning mathematics is influenced by the interaction between internal and external factors, so strengthening certain aspects can increase students' overall enthusiasm for learning.

Keywords: Factors; Learning Interest; Students; Mathematics

ABSTRAK

Minat belajar merupakan aspek penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika yang sering dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian siswa. Minat belajar siswa tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa SMA pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket yang terdiri dari 20 pernyataan berdasarkan enam indikator, yaitu: pemahaman konsep materi, keingintahuan terhadap pembelajaran, keterlibatan siswa, ketertarikan terhadap guru dan metode, motivasi belajar, dan perasaan senang terhadap pembelajaran. Subjek penelitian terdiri atas 34 siswa SMA. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator berada pada kategori tinggi, dengan faktor motivasi sebagai faktor dominan yang memengaruhi minat belajar siswa. Sementara itu, pemahaman konsep merupakan indikator dengan skor terendah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa minat belajar siswa terhadap matematika dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal, sehingga penguatan pada aspek-aspek tertentu dapat meningkatkan semangat belajar siswa secara menyeluruh.

Kata-Kata Kunci: Faktor; Minat Belajar; Siswa; Matematika

PENDAHULUAN

Minat belajar memainkan peran yang penting dalam proses belajar di dunia pendidikan. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran, tidak hanya faktor kecerdasan atau kemampuan akademik saja yang berperan, tetapi juga faktor minat siswa terhadap materi yang dipelajari (Sholehah dkk., 2018). Minat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang siswa menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan dalam suatu aktivitas. Minat tidak hanya berkaitan dengan suka atau tidaknya terhadap suatu mata pelajaran, tetapi juga mencakup sikap, motivasi, serta partisipasi siswa terhadap materi yang dipelajari. Sementara itu, minat belajar siswa merujuk pada kecenderungan siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang memberikan rasa senang dan ketertarikan dalam prosesnya (Atika & Andriati, 2023).

Dalam konteks pendidikan, minat belajar merupakan salah satu karakteristik penting yang dimiliki oleh siswa (Sholehah dkk., 2018). Namun, minat ini tidak muncul secara otomatis atau bawaan dari lahir, melainkan dibentuk oleh berbagai faktor yang memengaruhinya (Ratnasari dkk., 2025). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi umumnya menunjukkan semangat, konsentrasi, dan usaha yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas belajar. Sebaliknya, kegiatan belajar tanpa minat cenderung dilakukan setengah hati dan berpotensi menghasilkan hasil yang kurang optimal (Baringbing dkk., 2022; Putri dkk., 2022). Oleh karena itu, menumbuhkan minat belajar siswa menjadi strategi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan perhatian khusus terkait minat belajar siswa adalah matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang penting dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena melatih kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis (Klorina & Juandi, 2022). Namun demikian, matematika masih sering dianggap sulit, membosankan, dan bahkan ditakuti oleh sebagian siswa (Firdaus, 2019). Pandangan ini berpengaruh terhadap rendahnya minat siswa dalam belajar matematika, dan secara tidak langsung berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Ketika siswa merasa kurang tertarik dan sulit memahami pelajaran, maka proses belajar menjadi kurang efektif (Utari dkk., 2019).

Minat belajar pada diri siswa tumbuh karena terpengaruh dari beberapa faktor. Menurut Putri dkk. (2022) ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti tingginya rasa ingin tahu, motivasi belajar yang kuat, serta cara siswa memaknai atau memahami proses pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, mencakup pendekatan guru dalam mengajar, metode pembelajaran yang digunakan, pemanfaatan media pembelajaran oleh guru, serta pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial. Sejalan dengan itu, beberapa ahli juga menjelaskan bahwa faktor internal meliputi kondisi jasmani dan psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal terdiri dari pengaruh keluarga, sekolah, serta lingkungan masyarakat sekitar (Dalimunthe, 2021; Fuad & Zuraini, 2016).

Penelitian sebelumnya yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika telah dilakukan Sarah dkk. (2021) dengan subjek penelitiannya siswa kelas V SD melalui pengisian kuesioner dan wawancara menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hal serupa juga dilakukan oleh Dalimunthe (2021) dengan subjek penelitiannya adalah anak usia dini (6-10 tahun) dengan cara survey dan melakukan tes kemudian menganalisisnya melalui prosedur statistik. Sementara itu, penelitian lainnya

yang masih sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh Putri dkk. (2022), namun faktor-faktor minat belajar yang diidentifikasi masih secara umum serta subjek penelitiannya adalah siswa sekolah dasar. Selanjutnya, Fuad dan Zuraini (2016) hasil penelitiannya juga masih secara umum dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas 1 sekolah dasar.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SMA pada mata pelajaran matematika. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar, guru dan sekolah dapat menciptakan strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran dan mampu merangsang keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang tidak mengandalkan prosedur statistik, melainkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Anggito & Setiawan, 2018). Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara rinci dan sistematis, serta memungkinkan peneliti mengumpulkan data primer maupun sekunder secara lebih fleksibel guna memperkuat hasil analisis (Wasistiono dkk., 2024). Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan, khususnya dalam menggambarkan faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen utama. Angket tersebut berisi 20 pernyataan yang disusun berdasarkan empat aspek utama yang memengaruhi minat belajar. Atika & Andriati (2023) dan Febrianti dkk. (2023) menyatakan dalam bukunya beberapa aspek yang memengaruhi minat belajar, yaitu: 1) Kemampuan Memahami Materi; 2) Metode Pembelajaran Guru; 3) Motivasi Belajar, dan 4) Sikap Siswa terhadap Pembelajaran Matematika. Setiap aspek tersebut diuraikan ke dalam enam indikator yang termuat dalam Atika & Andriati (2023) dan termuat dalam penelitian Cristian & Sitinjak (2022), yaitu 1) Pemahaman siswa terhadap konsep materi; 2) Keingintahuan siswa terhadap pembelajaran; 3) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran; 4) Ketertarikan dan perhatian siswa terhadap guru dan metode pengajarannya; 5) Motivasi pembelajaran; 6) Perasaan senang atau suka terhadap pembelajaran. Masing-masing indikator dirancang dalam bentuk pernyataan yang mencerminkan kondisi siswa secara langsung. Angket ini terdiri atas pernyataan positif dan negatif, yang bertujuan untuk memperoleh data yang objektif serta mencegah bias jawaban responden. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA dengan jumlah responden sebanyak 34 siswa. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung presentase angket minat belajar dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

F = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal (Saputri dkk., 2022)

Tabel 1. Pedoman Interpretasi

Presentase(%)	Kriteria
0 – 20	Sangat Rendah

21 – 40	Rendah
41 – 60	Sedang
61 – 80	Tinggi
81 - 100	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan & Akdon (2009)

Tabel 2. Penilaian Angket

Pernyataan	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sudjana (1989: 107) dikutip oleh (Zafri & Hastuti, 2021)

HASIL

Penelitian ini dilakukan di salah satu SMA Negeri yang ada di Rokan Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hasil disusun dalam 6 indikator kemudian dibuat berdasarkan 4 aspek utama, yaitu: kemampuan memahami materi, metode pembelajaran guru, motivasi, dan sikap siswa.

Tabel 3. Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Materi

No	Pernyataan	Skor	Presentase	Kriteria
1	Saya sering merasa matematika terlalu sulit untuk dipahami.	89	52%	Sedang
2	Saya merasa senang jika bisa memahami konsep matematika dengan baik.	158	93%	Sangat Tinggi
3	Saya kesulitan menyelesaikan soal matematika tanpa bantuan teman atau guru.	80	47%	Sedang
Skor Maksimal		170		

Tabel 3 menunjukkan hasil dari indikator pertama, yaitu pemahaman siswa terhadap konsep materi. Dua dari tiga pernyataan dalam tabel ini berada pada kategori sedang (52% dan 47%), yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih merasa kesulitan memahami konsep matematika dan menyelesaikan soal tanpa bantuan. Namun demikian, satu pernyataan menunjukkan kategori sangat tinggi (93%), yaitu “saya merasa senang jika bisa memahami konsep matematika.” Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pemahaman belum maksimal, siswa tetap memiliki respon emosional yang positif ketika mampu memahami pelajaran, yang bisa menjadi potensi untuk menumbuhkan minat belajar lebih lanjut.

Tabel 4. Keingintahuan Siswa Terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	Skor	Presentase	Kriteria
4	Saya tidak pernah berusaha mencari tahu apabila saya tidak mengerti dengan materi pembelajaran.	138	81%	Sangat Tinggi
5	Saya selalu belajar matematika tanpa disuruh oleh guru ataupun orang tua.	115	68%	Tinggi
6	Saya selalu ingin tahu tentang hal-hal yang berhubungan dengan matematika.	128	75%	Tinggi
Skor Maksimal		170		

Tabel 4 memuat indikator keingintahuan siswa terhadap pembelajaran. Dari ketiga pernyataan yang diajukan, satu berada pada kategori sangat tinggi (81%), dan dua lainnya berada pada kategori tinggi (68% dan 75%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap pelajaran matematika. Mereka menunjukkan dorongan internal untuk belajar dan mencari tahu lebih lanjut, yang mencerminkan adanya minat belajar yang aktif dan positif dari dalam diri siswa.

Tabel 5. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

No	Pernyataan	Skor	Presentase	Kriteria
7	Saya akan bertanya bila terdapat materi yang kurang dipahami.	153	90%	Sangat Tinggi
8	Saya merasa kurang percaya diri karena jarang mendapat perhatian dari guru.	105	62%	Tinggi
Skor Maksimal		170		

Tabel 5 menggambarkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Skor pernyataan “saya akan bertanya bila terdapat materi yang kurang dipahami” berada dalam kategori sangat tinggi (90%), sedangkan pernyataan tentang kurangnya rasa percaya diri mendapat skor 62% (tinggi). Artinya, sebagian besar siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, meskipun masih ada yang merasa kurang percaya diri karena merasa kurang diperhatikan. Faktor ini tetap menunjukkan kontribusi positif terhadap minat belajar, khususnya dalam aspek partisipasi.

Tabel 6. Ketertarikan dan Perhatian Siswa Terhadap Guru dan Metode Pengajarannya

No	Pernyataan	Skor	Presentase	Kriteria
9	Saya tidak suka saat guru memberikan latihan soal atau tugas.	131	77%	Tinggi
10	Cara mengajar guru matematika di kelas terkadang membuat saya merasa bosan.	122	72%	Tinggi
11	Saya selalu memperhatikan saat guru menjelaskan materi.	148	87%	Sangat Tinggi
12	Penjelasan oleh guru seringkali sulit untuk dipahami.	92	54%	Sedang
Skor Maksimal		170		

Tabel 6 menampilkan indikator ketertarikan dan perhatian terhadap guru serta metode pengajaran. Hasilnya menunjukkan kombinasi antara skor sangat tinggi (87%)

hingga sedang (54%). Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru, namun ada pula yang merasa bosan atau kesulitan memahami penjelasan. Meskipun secara umum skor berada di kategori tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa metode pengajaran guru menjadi salah satu faktor eksternal penting yang dapat meningkatkan atau menurunkan minat belajar siswa.

Tabel 7. Motivasi Pembelajaran

No	Pernyataan	Skor	Presentase(%)	Kriteria
13	Saya tahu manfaat dari belajar matematika untuk kehidupan sehari-hari.	148	87%	Sangat Tinggi
14	Saya selalu belajar matematika di rumah sebelum dipelajari di kelas.	122	72%	Tinggi
15	Matematika tidak memiliki kegunaan dalam kehidupan sehari-hari.	149	88%	Sangat Tinggi
16	Saya putus asa jika dihadapkan dengan latihan soal matematika.	127	75%	Tinggi
Skor Maksimal		170		

Tabel 7 berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Semua pernyataan memperoleh skor tinggi hingga sangat tinggi (72%–88%). Siswa menunjukkan kesadaran akan manfaat matematika, tetap belajar meski di luar kelas, dan tidak mudah putus asa. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa terhadap pembelajaran matematika tergolong sangat baik, dan merupakan salah satu faktor internal yang paling kuat dalam memengaruhi minat belajar.

Tabel 8. Perasaan Senang atau Suka Terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	Skor	Presentase(%)	Kriteria
17	Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika.	134	79%	Tinggi
18	Saya merasa lesu dan sering mengantuk saat pelajaran matematika berlangsung.	119	70%	Tinggi
19	Saya senang mempelajari rumus-rumus matematika yang baru saya ketahui.	139	82%	Sangat Tinggi
20	Saya tidak suka belajar matematika karena materinya sulit untuk dipahami.	122	72%	Tinggi
Skor Maksimal		170		

Tabel 8 menggambarkan perasaan senang atau suka terhadap pembelajaran. Semua pernyataan memperoleh skor tinggi, bahkan satu di antaranya (senang mempelajari rumus baru) mencapai kategori sangat tinggi (82%). Meskipun ada siswa yang merasa lesu atau kurang semangat, nilai skor yang telah disesuaikan tetap mencerminkan sikap positif siswa terhadap matematika. Ini menunjukkan bahwa secara emosional, siswa cukup menyukai pelajaran matematika, yang tentu mendukung tumbuhnya minat belajar.

Tabel 9. Presentase Per Indikator

No.	Indikator	Presentase(%)	Kriteria
1	Pemahaman siswa terhadap konsep materi	64%	Tinggi

2	Keingintahuan siswa terhadap pembelajaran	75%	Tinggi
3	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	76%	Tinggi
4	Ketertarikan dan perhatian siswa terhadap guru dan metode pengajarannya	72%	Tinggi
5	Motivasi pembelajaran	80%	Tinggi
6	Perasaan senang atau suka terhadap pembelajaran	75%	Tinggi

Tabel 9 merangkum persentase skor dari masing-masing indikator. Semua indikator berada pada kategori tinggi, mulai dari 64% hingga 80%. Ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang diukur—baik dari aspek internal maupun eksternal—berkontribusi positif terhadap minat belajar siswa SMA terhadap matematika.

Tabel 10. Presentase Per Aspek

No.	Aspek yang Diukur	Indikator	Presentase(%)	Kriteria
1	Kemampuan Memahami Materi	Pemahaman siswa terhadap konsep materi	69%	Tinggi
		Keingintahuan siswa terhadap pembelajaran		
2	Metode Pembelajaran Guru	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	74%	Tinggi
		Ketertarikan dan perhatian siswa terhadap guru dan metode pengajarannya		
3	Motivasi	Motivasi pembelajaran	80%	Tinggi
4	Sikap Siswa	Perasaan senang atau suka terhadap pembelajaran	75%	Tinggi

Tabel 10 merangkum skor rata-rata per aspek: kemampuan memahami materi, metode pembelajaran guru, motivasi, dan sikap siswa. Keempat aspek menunjukkan kategori tinggi, dengan motivasi berada di posisi tertinggi (80%) dan pemahaman materi berada di urutan terbawah (69%). Hasil ini memperkuat temuan bahwa motivasi siswa menjadi faktor internal paling dominan, sementara pemahaman konsep masih menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian khusus untuk ditingkatkan.

Tabel 11. Ringkasan Minat Belajar Siswa

Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Rendah	-	-
Rendah	-	-
Sedang	4	12%
Tinggi	23	68%
Sangat Tinggi	7	20%

Tabel 11 menunjukkan ringkasan tingkat minat belajar siswa berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis dan dikaitkan dengan pedoman interpretasi skor. Dari total responden, menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat belajar yang positif terhadap mata pelajaran matematika, dengan lebih dari 88% siswa berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa secara umum siswa sudah menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan yang baik dalam pembelajaran matematika.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada keenam indikator yang disajikan melalui Tabel 3 hingga Tabel 10, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa SMA terhadap mata pelajaran matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar (eksternal). Seluruh indikator yang dikaji dalam penelitian ini menunjukkan kategori tinggi, yang berarti bahwa secara umum siswa memiliki minat belajar yang baik terhadap matematika. Namun, tetap terdapat perbedaan tingkat pengaruh antara masing-masing faktor.

Aspek motivasi belajar siswa muncul sebagai faktor yang paling dominan dalam membentuk minat belajar. Siswa menunjukkan kesadaran yang tinggi akan pentingnya matematika dalam kehidupan, bersedia belajar secara mandiri, dan tetap semangat walaupun menghadapi kesulitan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Latumahina dkk. (2021) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan unsur penting yang mendorong keberhasilan belajar. Motivasi sebagai faktor internal memberi kontribusi besar karena berasal dari dorongan dalam diri siswa sendiri.

Di sisi lain, aspek pemahaman terhadap konsep materi menjadi faktor dengan rata-rata skor terendah. Meskipun masih berada dalam kategori tinggi, nilai ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika dan menyelesaikan soal secara mandiri. Hal ini perlu menjadi perhatian karena pemahaman konsep yang lemah dapat menghambat perkembangan minat, bahkan jika motivasi dan sikap siswa sudah cukup baik. Hal ini menguatkan temuan Firdaus (2019) yang menyatakan bahwa persepsi matematika sebagai pelajaran yang sulit dapat mengurangi minat belajar siswa.

Faktor metode pembelajaran guru juga terbukti memiliki pengaruh penting terhadap minat belajar siswa. Meskipun siswa menunjukkan perhatian tinggi terhadap guru, sebagian dari mereka merasa bosan atau kurang paham dengan cara penyampaian materi. Artinya, pendekatan guru dalam mengajar masih menjadi kunci utama dalam menjaga minat siswa tetap tinggi. Hal ini konsisten dengan pendapat Putri dkk. (2022) yang menyatakan bahwa cara guru mengajar dapat membentuk persepsi siswa terhadap pelajaran.

Dari sisi sikap siswa, seperti perasaan senang dan semangat mengikuti pelajaran, terlihat bahwa sebagian besar siswa memiliki respon emosional yang positif terhadap matematika. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa tidak menolak pelajaran ini, bahkan ada keinginan untuk mempelajari materi lebih lanjut. Sikap ini dapat dijadikan modal dasar dalam memperkuat strategi pembelajaran berbasis minat dan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, temuan ini mendukung teori bahwa minat belajar dibentuk oleh interaksi antara faktor internal (motivasi, rasa ingin tahu, pemahaman, sikap) dan eksternal (lingkungan belajar, pendekatan guru, metode pengajaran) sebagaimana dikemukakan oleh Putri dkk. (2022) dan Fuad & Zuraini (2016). Oleh karena itu, strategi pengembangan minat belajar siswa harus memperhatikan kedua aspek tersebut secara seimbang. Guru dapat

meningkatkan kualitas pengajaran melalui metode yang lebih interaktif dan konkret, sementara siswa perlu difasilitasi agar mampu memahami materi secara mendalam dan mempertahankan motivasi belajarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMA, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan memahami materi, metode pembelajaran guru, motivasi belajar, dan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum, keenam indikator yang diukur berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki minat belajar yang baik terhadap matematika, meskipun masih ditemukan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Faktor yang paling dominan memengaruhi minat belajar siswa adalah motivasi, yang terlihat dari tingginya kesadaran siswa terhadap manfaat matematika dan semangat mereka untuk terus belajar meskipun menghadapi kesulitan. Sementara itu, pemahaman terhadap konsep materi menjadi faktor yang memperoleh skor terendah dibanding aspek lainnya, sehingga perlu mendapat perhatian khusus dalam proses pembelajaran.

Temuan ini menguatkan bahwa minat belajar siswa terbentuk dari interaksi antara aspek afektif, kognitif, dan lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar tidak hanya bergantung pada motivasi siswa semata, tetapi juga memerlukan dukungan dari guru dalam hal penyampaian materi yang jelas, metode pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif.

REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Atika, A., & Andriati, N. (2023). *Minat Belajar Anak Slow Learner*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Baringbing, A., Abi, A. R., & Silaban, P. J. (2022). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(4), 1065–1072. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8577>
- Cristian, A. B., & Sitinjak, D. (2022). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 298–305. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.589>
- Dalimunthe, H. A. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika pada Anak Usia Dini (6-10 tahun) Komunitas Kapung Aur. *Jurnal Social Library*, 1(2), 49–53. <https://doi.org/10.51849/si.v1i2.34>
- Febrianti, S., Aniswita, & Fernandes, R. (2023). Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 105–113.
- Firdaus, C. B. (2019). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika di MTs Ulul Albab. *Journal On Education*, 2(1), 191–198.
- Fuad, Z. Al, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42–54.
- Klorina, M. J., & Juandi, D. (2022). Kesulitan Belajar Matematika Siswa di Indonesia Ditinjau dari Self-Efficacy: Systematic Literature Reviewe (SLR). *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 181–192. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6435>

- Latumahina, F. S., Kelean, S. K. M., Pawae, J. K., & Melsasail, T. (2021). *Jejak Pengabdian Bagi Negeri Tulehu Dusun Rupaitu*. Penerbit Adab.
- Putri, D. J., Angelina, S., Rahma, S. C., & Mujazi. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin*, 49–53.
- Ratnasari, D. T., Nehe, B. M., Heryadi, Y., & Aryadi, D. (2025). *Inovasi Strategi Pembelajaran dan Media Pendidikan*. CV. Gita Lentera.
- Riduwan, & Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Alfabeta.
- Saputri, M., Muliadi, A., & Safnowandi. (2022). Profil Minat Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Kelas XI. *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(3), 148–155. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v2i3.98>
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Gugus III Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534–540. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22311>
- Wasistiono, S., Sartika, I., & Ruhana, F. (2024). *Metode Penelitian Ilmu Pemerintahan (MPIP)*. PT. Bumi Aksara.
- Zafri, & Hastuti, H. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.